


## Pengelolaan Ikan Hias Dan Konsumsi Kelompok Al-Ayyubi di Pancoran Jakarta Selatan

Donant Alananto Iskandar , Siti Ruhana Dara, & Ignatius Ario Sumbogo  
Fakultas Bisnis, Universitas Kalbis, Jakarta  
\*Email Korespondensi: [diskan01@gmail.com](mailto:diskan01@gmail.com)

### ABSTRACT

*This Community Service Program has been implemented in April 2024 at the Al-Ayyubi Ornamental Fish Cultivation and Consumption Group Jl. Pancoran Barat IXG, RT08/RW03, Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran, South Jakarta 12780. The problem faced by the Al-Ayyubi Ornamental Fish Cultivation and Consumption Group is that the management of ornamental fish cultivation and consumption ponds has not been maximized. The aim to be achieved is to motivate the group in managing ornamental fish cultivation and consumption ponds. The method used is a social approach method in the form of counseling and training. This program begins by educating the public with knowledge about the use of fish farming ponds through counseling and assistance, then continues with practicing in the field or in ponds near the RT office. So that the community can practice and develop fish farming management patterns in the group. The achievements that will be obtained after training and counseling are carried out, the group can manage, carry out fish cultivation properly, correctly and can make optimal use of fish cultivation pond land, therefore it can increase the income of community empowerment groups.*

### Keywords

Ornamental fish cultivation, MSMEs, community service



BERDAYA : Jurnal  
Pendidikan dan  
Pengabdian Kepada  
Masyarakat  
Vol 6, No.3, 2024, pp.  
335-344  
eISSN 2721-6381

### Article History

Received: 5/3/2024 / Accepted: 6/20/2024/ First Published: 7/22/2024

### To cite this article

Iskandar, D., Dara, S., & Sumbogo, I. (2024). Pengelolaan Ikan Hias Dan Konsumsi Kelompok Al-Ayyubi di Pancoran Jakarta Selatan. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 335-344. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i3.131>



© The Author(s)2024

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

## ABSTRAK

Program Pengabdian Masyarakat ini telah dilaksanakan pada bulan April 2024 di Kelompok Budidaya dan Konsumsi Ikan Hias Al-Ayyubi Jl. Pancoran Barat IXG, RT08/RW03, Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan 12780. Permasalahan yang dihadapi Kelompok Budidaya dan Konsumsi Ikan Hias Al-Ayyubi adalah belum maksimalnya pengelolaan kolam budidaya dan konsumsi ikan hias. Tujuan yang ingin dicapai adalah memotivasi kelompok dalam mengelola kolam budidaya ikan hias dan konsumsi. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan sosial berupa penyuluhan dan pelatihan. Program ini diawali dengan mengedukasi masyarakat mengenai pengetahuan pemanfaatan kolam budidaya ikan melalui penyuluhan dan pendampingan, kemudian dilanjutkan dengan praktik di lapangan atau di kolam dekat kantor RT. Sehingga masyarakat dapat mempraktikkan dan mengembangkan pola pengelolaan budidaya ikan secara kelompok. Prestasi yang akan diperoleh setelah dilakukan pelatihan dan penyuluhan, kelompok dapat mengelola, melaksanakan budidaya ikan dengan baik, benar dan dapat memanfaatkan lahan kolam budidaya ikan secara optimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan kelompok pemberdayaan masyarakat.

## Profil Penulis

Donant Alananto Iskandar,  
Siti Ruhana Dara,  
Ignatius Ario Sumbogo

Fakultas Bisnis, Universitas  
Kalbis, Jakarta, Indonesia

## Corresponding Author:

Donant Alananto Iskandar  
diskan01@gmail.com

**Kata Kunci:** Budidaya ikan air tawar, UMKM,  
pengabdian kepada masyarakat

Reviewing Editor  
Hendryadi

## PENDAHULUAN

Potensi budidaya ikan hias dan ikan konsumsi di Indonesia sangat menjanjikan. Potensi ini didukung oleh spesies ikan hias yang mencapai 4.730 jenis ikan air tawar, di mana baru sebagian kecil yang digarap. Selain itu secara nasional, ikan hias menjadi salah satu komoditas andalan ekspor yang mencapai 257.862.207 ekor per tahun 2018 dengan nilai mencapai USD27,61 juta (Fajar, 2020) Potensi ekonomi yang besar ini ditangkap oleh kelompok Budi Daya Ikan Hias dan Konsumsi Al-Ayyubi dengan membangun lahan kolam ikan yang memadai. Lahan yang dimiliki oleh peternak ikan Al-Ayyubi ini cukup strategis dengan dukungan lahan kosong mengelilingi kolam yang dapat dimaksimalkan sebagai lokasi pembudidayaan berbagai spesies ikan hias dan ikan konsumsi secara terpisah. Melalui sentuhan dan pengelolaan yang tepat, hal itu akan mendukung produktivitas ikan hias dan

ikan konsumsi (BSN, 2023) Selain itu potensi alam sekitar lokasi budidaya juga kondusif dengan sumber air tanah yang mengalir terus, sehingga kondisinya sangat bagus.

Lahan kolam budidaya ikan hias dan konsumsi berlokasi di Jl. Pancoran Barat IXG, Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan 12780, RT08/RW03. Lahan ini dikelola oleh kelompok budi daya masyarakat, dengan model tata kelola yang sederhana, artinya kolam diisi air kemudian dilakukan penebaran benih dengan bermacam - macam jenis ikan dicampur jadi satu tanpa ada mempertimbangkan jumlah padat tebar. Jadi benih ikan ditebar begitu saja tanpa ada pemisahan sesuai jenis ikan. Selain itu, juga tidak menggunakan manajemen pemberian pakan ikan, manajemen kualitas air kolam dan belum ada penanganan pasca panen. Informasi tersebut diperoleh dari survey awal sebelum dilakukan program pengabdian. Dari permasalahan di atas diperlukan adanya model pendampingan dalam menyelesaikan masalah, diperlukan model perencanaan budidaya ikan hias dan konsumsi dan model pendampingan dalam mengorganisasi kegiatan pengelolaan lahan budidaya sehingga terkoordinasi dengan baik. Selain itu, diperlukan model pelaksanaan proses pengelolaan lahan budidaya ikan hias dan konsumsi. Kelompok budidaya ikan ini telah terbentuk beberapa tahun yang lalu, hanya saja model pengelolaannya masih konvensional. Dari berbagai model metode di atas target luaran kegiatan sebagai berikut:

1. Menumbuh kembangkan jiwa wirausaha pengelolaan lahan budidaya ikan
2. Menumbuh kembangkan agar usahaproduktif meningkat dan berkembang

### **Sasaran Kegiatan**

Kegiatan Program Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada mitra kelompok pemberdayaan masyarakat pengelola budidaya ikan hias dan konsumsi, yang telah dilakukan dalam beberapa tahapan. Iptek dalam program pengabdian pada masyarakat ini mengacu dari permasalahan yang ada di kolam budidaya ikan hias dan konsumsi yang belum dikelola secara maksimal sehingga diperlukan adanya pendampingan dengan berbagai model. Model tersebut meliputi pendampingan penyelesaian masalah, model perencanaan budidaya ikan hias dan konsumsi, model pengorganisasian kegiatan pengelolaan lahan budidaya ikan hias dan konsumsi dan model pelaksanaan proses pengelolaan lahan budidaya ikan hias dan konsumsi. Adapun model pelaksanaan proses pengelolaan lahan budidaya ikan hias dan konsumsi meliputi pelaksanaan pembenahan lahan budidaya dengan pemakaian kolam terpisah sebagai tempat budidaya ikan untuk satu jenis ikan. Selain itu juga dilakukan pengaturan jumlah padat tebar benih, pengaturan frekuensi pemberian pakan, manajemen kualitas air yang benar dan diakhiri dengan penanganan pasca panen. Target dari pengelolaan lahan kolam budidaya ikan hias dan konsumsi ini akan didapatkan peningkatan kuantitas produksi ikan dan yang diikuti dengan peningkatan pendapat dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi kelompok pemberdayaan masyarakat.

Dalam proses kerjasama dengan mitra tidak menemui kendala apapun, hal ini karena mitra berperan aktif dalam kegiatan dan saat pelaksanaan pengabdian mitra sudah memiliki lahan budidaya ikan hias dan konsumsi. Tujuan dalam pemberdayaan masyarakat salah satunya adalah untuk membantu masyarakat yang kurang produktif menjadi produktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Guntur (2009), bahwa program pemberdayaan masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam upaya mengantisipasi permasalahan yang ada. Dikatakan pula

oleh Mardikanto (2013), bahwa pemberdayaan masyarakat dapat memberikan kesempatan atau memfasilitasi kelompok masyarakat agar memiliki aksesibilitas terhadap sumber daya yang berupa modal, teknologi, informasi, jaminan pemasaran agar mampu memajukan dan mengembangkan usahanya, sehingga memperoleh perbaikan pendapatan serta perluasan kesempatan kerja demi perbaikan kehidupan dan kesejahteraannya.

### **Masalah yang ingin dipecahkan**

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, maka kerangka konsepsolusi alternatif yang ditawarkan sebagai berikut:

Lahan Budidaya Ikan. Solusi alternatif terhadap peningkatan efisiensi usaha budidaya diperlukan kecermatan dalam pengadaan prasarana dan sarana, karena berkaitan erat dengan efisiensi usaha. Mengingat keberhasilan usaha budidaya ikan sangat ditentukan oleh persiapan lahan, oleh karena itu untuk mendapatkan hasil yang optimal perlu diperhatikan beberapa hal berikut ini: (1) Kolam/lahan/wadah budidaya berada di wilayah bebas banjir; (2) Sumber air bebas risiko pencemaran limbah peternakan, industri dan domestik; (3) Pemetaan lahan untuk mengelompokkan jenis-jenis ikan yang sejenis, sehingga ikan tidak tercampur dengan *species* lain (yang berbeda).

Pengelolaan Lingkungan Kolam Budidaya. Pengelolaan lingkungan kolambudidaya harus disesuaikan dengan petunjuk teknis dalam membudidaya

## **MATERI DAN METODE**

### **Materi**

#### *Pembenahan Lahan Budidaya Dengan Tata Kelola Modern*

Kegiatan pembenahan lahanbudidaya dengan tata kelola modern ini dilakukan setelah dilakukan survey lokasi sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil survey didapatkan bahwa pengelolaan ikan di Pancoran dicampur jadi satu untuk berbagai species ikan. Sehingga timbul ide untuk dilakukan pembenahan lahan budidaya atau wadah budidaya dalam bentuk pemisahan kolam. Penggunaan kolam yg berbeda dimaksudkan supaya ikan bisa terpisahdengan yang lainnya.

#### *Penebaran Benih*

Rangkaian kegiatan yang telah dilakukan berupa pembelian pengadaan benih ikan yang sehat serta diskusi mengenai penebaran benih dan padat tebar ikan dalam lahan atau kolam. Pengadaanbenih ini dilakukan oleh tim pengabdian dan diberikan kepada mitra. Pembelian benih ikan ini dilakukan secara langsung di balai pembenih ikan dengan tujuan agar diperoleh bibit ikan yang unggul dan berasal dari satu induk. Pembelian benih ikan dilakukan setelah melihat sampel benih ikan yang akan dibeli, setelah pengamatan sampel baru dilakukan pemesanan. Jenis benih ikan yang dibeli terdiri dari benih ikan Gurami, Lele dan benih ikan Gabus. Beberapa ciri dari benih yang baik misalnya terlihat aktif berenang, respon terhadap pakan cepat, morfologi ikan tidak cacat dan memiliki kisaran ukuran yang seragam (Haditomo, R, et al, 2015). Benih ikan Gurami, Lele dan ikan Nila diberikan kepada mitra secara simbolis pada saat penyuluhan oleh tim pengabdian.

### *Pemberian Pakan*

Manajemen pemberian pakan yang diterapkan pada kegiatan ini adalah dengan memberikan pakan dua kali pada pagi dan sore hari. Untuk efisiensi penggunaan pakannya dilakukan atas dasar hasil dari berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli. Dalam kegiatan ini juga dilakukan pemberian pakan ikan oleh tim pengabdian. Kegiatan ini dapat terlihat pada halaman lampiran foto kegiatan.

### *Manajemen Kualitas Air*

Secara umum materi pelatihan menyampaikan materi tentang pentingnya manajemen kualitas air atau pengelolaan kualitas air dikaitkan dengan upaya pencegahan penyakit dalam pemeliharaan agar tetap dalam kondisi sehat. Dikatakan oleh Ganjar (2018), bahwa kualitas air memegang peranan penting dalam kegiatan budidaya ikan, dimana pengaruh dari pengelolaan kualitas air yang kurang tepat dapat mengakibatkan timbulnya permasalahan penyakit seperti infeksi bakteri dan jamur bahkan dalam kondisi tertentu dapat memicu serangan virus bagi ikan sehingga terjadi kematian masal dan mengakibatkan kegagalan panen. Dalam kegiatan ini tim memberikan termometer sebagai alat pengukur suhu perairan atau kolam budidaya.

### *Penanganan Pasca Panen.*

Panen dilakukan pada pagi hari, hal ini dilakukan agar ikan tidak mengalami stress. Proses panen ini dilakukan dengan cara menggiring ikan menggunakan jaring ke satu sisi kolam dan selanjutnya ikan ditangkap secara hati-hati menggunakan serok yang halus agar ikan tidak mengalami luka. Selanjutnya dilakukan penanganan pasca panen, yaitu dengan menjual ikan disesuaikan dengan harga yang dipatok pada saat panen. Penjualan ikan dibuka secara umum artinya siapapun boleh membelinya.

Hasil evaluasi akhir dapat diketahui bahwa kegiatan program pengabdian ini telah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan bagi kelompok pemberdayaan masyarakat pengelola kolam ikan. Sebelum dilakukan pendampingan, tingkat pengetahuan tentang pengelolaan ikan masih sedang, setelah dilakukan pendampingan dalam program pengabdian masyarakat, ketrampilan dan pengetahuan kelompok pemberdayaan masyarakat meningkat.

Diharapkan pengetahuan dan ketrampilan kelompok pemberdayaan masyarakat dapat diterapkan secara menyeluruh dan pada gilirannya dapat meningkatkan produksi ikan yang dibudidayakan yaitu Gurami, Lele dan Nila sebagai ikan komoditas air tawar.

## **Metode**

Pelaksanaan program Pengabdian Pada Masyarakat dilakukan dengan memberikan Solusi pemanfaatan lahan budidaya kolam ikan yang diawali dengan pemberian pelatihan tentang pengelolaan budidaya ikan hias dan konsumsi dalam bentuk teori dan dilengkapi dengan pemberian materi pelatihan serta dilanjutkan dengan praktek langsung di lapangan atau di lahan budidaya mulai dari pembenahan lahan budidaya, penebaran benih, pemberian pakan, manajemen kualitas air, pengendalian dan penanganan pasca Panen. Peningkatan manajemen usaha melalui pembinaan dilakukan dalam bentuk pendampingan dan pelatihan sesuai dengan jenis usahaproduktif yang dikembangkan, sehingga mempunyai keterampilan dalam

mengelolalahan budidaya ikan hias dan konsumsi. Selain itu, diharapkan mempunyai jiwa kewirausahaan yang lebih kuat dan dapat meningkatkan kuantitas produksi.

Peningkatan efisiensi usaha dan peningkatan kualitas serta kuantitas pada usaha produktif ini perlu diimbangi dengan pengadaan prasarana dan sarana yang memadai dan selalu mengikuti perkembangan pengelolaan lahan budidaya ikan yang terbaru supaya tidak ketinggalan informasi tentang pengelolaan lahan budidaya ikan.

Perubahan yang terjadi antara sebelum dan sesudah pendampingan sangat diharapkan untuk menambah penghasilan Kelompok Pemberdayaan Masyarakat yang mengelola lahan budidaya ikan.

### **Waktu dan Lokasi Pelaksanaan**

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 30 April 2024. Penyuluhan dilaksanakan di Kelompok Budi Daya Ikan Hias dan Konsumsi Al-Ayyubi Jl. Pancoran Barat IXG, RT08/RW03 Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan 12780. Penyuluhan dilaksanakan dalam 2 sesi, sesi pertama pukul 09.00-11.30 WIB tim memberikan materi pelatihan mengenai peningkatan manajemen usaha dan sesi ke kedua pukul 13.00-17.00 WIB dilanjutkan dengan praktek langsung di lahan budidaya mulai dari pembenahan lahan, penebaran benih, pemberian pakan, manajemen kualitas air, pengendalian dan penanganan pasca Panen.

## **HASIL DAN EVALUASI**

### **Pelaksanaan kegiatan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan telah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 April 2024 di kelompok Budi Daya Ikan Hias dan Konsumsi Al-Ayyubi Jl. Pancoran Barat IXG, RT08/RW03 Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan 12780. Masyarakat sekitar sebagai peserta mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan pengelolaan lahan kolam budidaya ikan hias dan konsumsi dapat meningkatkan semangat dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat, untuk dapat mengelola lebih berkualitas. Berikut merupakan Diagram Alur Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

Diawali dengan menggali permasalahan pemanfaatan kolam budidaya ikan hias dan konsumsi yang belum maksimal dan belum ada pengelolaan lingkungan sekitar kolam budidaya, dilanjutkan dengan pelaksanaan pengabdian Masyarakat dengan memberikan pelatihan langsung dengan model pendampingan dalam menyelesaikan masalah, selanjutnya perencanaan dan perancangan budidaya ikan hias dan konsumsi selanjutnya pelaksanaan proses pengelolaan lahan budidaya ikan hias dan konsumsi yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu pembenahan lahan budidaya dengan keramba, dilanjutkan dengan penebaran benih, pemberian pakan, manajemen kualitas Air dan tahapan terakhir adalah penanganan pasca panen. Setelah proses pengelolaan lahan budidaya, alur selanjutnya adalah meningkatkan kuantitas dari produksi ikan, dan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi Masyarakat yang akan membantu Masyarakat meningkatkan penghasilannya.



**Gambar 1.**  
*Kunjungan ke lapangan*

Sumber: tim lapangan



**Gambar 2.**  
*Pelaksanaan kegiatan lapangan*

Sumber: tim lapangan

**Tabel 1.**  
*Aktivitas Kegiatan*

Pembicara	Materi	Waktu
Donant Alananto Iskandar	Pemanfaatan Lahan Kolam Budidaya Ikan	09.00 – 10.30 WIB
Siti Ruhana Dara	Kewirausahaan	10.30 – 11.30 WIB
Ignatius Ario Sumogo	Pendampingan Praktek	13.00 – 17.00 WIB

## **Evaluasi kegiatan**

Evaluasi adalah rangkaian kegiatan lanjutan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat, mulai dari tahapan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Evaluasi dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang diisi oleh peserta untuk menilai pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan dan juga evaluasi dari keseluruhan rangkaian PKM. Hasilnya peserta memahami dan termotivasi untuk semakin produktif dalam mengembangkan budidaya ikan hias dan konsumsi dan mendapatkan hasil panen yang berkualitas.

## **SIMPULAN**

Simpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, model pelaksanaan proses pengelolaan lahan budidaya ikan hias dan konsumsi meliputi pelaksanaan pembenahan lahan budidaya dengan tata kelola modern sebagai tempat budidaya ikan serta pemberian pakan dapat mempercepat pertumbuhan ikan yang dibudi dayakan.

Kedua, pendampingan dan penyuluhan dalam program pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kuantitas produksi ikan, menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan menambah penghasilan pengelola lahan budi daya;

Ketiga, tingkat partisipasi mitra dalam program pengabdian Masyarakat pada kelompok pemberdayaan Masyarakat sangat aktif.

## **Saran Kegiatan Lanjutan**

Sasaran kegiatan lanjutan adalah pendampingan dalam tahapan kegiatan yang dilaksanakan guna tercapai tujuan peningkatan kuantitas ikan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan dari masyarakat.

## **Ucapan terimakasih**

Ucapan terimakasih kepada Bapak Muhammad Yusuf sebagai Ketua RT08/RW03 sekaligus sebagai Ketua Kelompok Budi Daya Ikan Hias dan Konsumsi Al-Ayyubi dan Bapak Salabi, Sebagai Sekretaris Kelompok Budi Daya Ikan Hias dan Konsumsi Al-Ayyubi, Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran, Kotamadya Jakarta Selatan 12780.

## **REFERENSI**

- BSN. (2023). Terapkan Standarisasi, Maksimalkan Potensi Indonesia jadi Pusat Ikan Hias Dunia. [Online]. Diakses tanggal 30 April 2024 dari <https://www.bsn.go.id/main/berita/detail/19025/terapkan-standardisasi-maksimalkan-potensi-indonesia-jadi-pusat-ikan-hias-dunia>.
- Duniaikan.com. (2019). Budidaya Ikan. Artikel Ilmiah.



- Fajar, J. (2020). Seberapa Besar Potensi Ikan Hias di Indonesia. [Online]. Diakses tanggal 30 April 2024 dari Mongabay.id.
- Ganjar, A. dan Sri, S. (2018). Peningkatan Produksi Budidaya Ikan Air Tawar Melalui Penerapan Manajemen Kualitas Air Dan Pembuatan Pakan Ikan Mandiri di Kelompok Pembudidaya Ikan “Sumber Rejeki dan “Cinta Alam” Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo. Fakultas Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Gunawan, S. (2009). Kiat Sukses Budidaya Lele di Lahan Sempit. Penerbit PT. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Guntur, M. (2009). Kube Sebagai Paradigma Alternati Dalam Membangun Soko Guru Pemberdayaan Ekonomi Rakyat. CV. Sagung Seto. Jakarta.
- Haditomo, R., Ariyati, R, Nugroho, dan Chilmawati. (2015). IbM Bagi Kelompok Budidaya Air Tawar. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro.
- <https://arenahewan.com.ikan>. (2019). 17 Cara Budidaya Ikan Air Tawar Cepat Panen. Diakses 30 April 2024.
- Mardikanto, Totok dan Soebianto. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung; Alfabeta.
- Redaksi Agromedia. (2007). Panduan Lengkap Budidaya Gurami. Penerbit PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Rizkidya. (2017). Pedoman Budidaya Ikan di Kolam. Artikel Ilmiah.

Accepted author version posted online: 7/22/2024

Hendryadi (Reviewing editor)

#### **FUNDING**

Kegiatan ini didanai oleh Hibah Internal Pengabdian Kepada Masyarakat Departemen *Research and Community Service* Universitas Kalbis Jl. Pulomas Selatan Kav. No.22, RT.4/RW.9, Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13210 sebesar Rp. 300.000,00 (Tiga ratus ribu rupiah).

#### **COMPETING INTERESTS**

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.